

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak bagi Peserta Didik Generasi Z: Inovasi, Tantangan, dan Transformasi Pendidikan di Era Digital di MTsN 1 Tulungagung”, ini ditulis oleh Nurul Ainis Siha NIM. 126201212112, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing: Dr. Mohammad Ja’far As-Shodiq, S.Kom, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Guru, Akidah Akhlak, Generasi Z, Inovasi, Tantangan, Transformasi, Era Digital.

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bersifat normatif dan konservatif. Di era digital, generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga tahun 2012 sebagai peserta didik memiliki karakteristik yang sangat akrab dengan teknologi, menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru, khususnya dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak yang sangat erat dengan nilai moral dan spiritual. Guru dituntut tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai inovator dan fasilitator yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan media digital secara tepat. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran guru dalam menjawab tantangan tersebut melalui inovasi dan transformasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik generasi Z.

Fokus pada penelitian ini adalah peran guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak bagi peserta didik generasi z: inovasi, tantangan, dan transformasi pendidikan di era digital di MTsN 1 Tulungagung, yang tertuang dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut: (1) Bagaimana inovasi guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan teknologi digital dalam pembelajaran bagi peserta didik generasi Z di MTsN 1 Tulungagung? (2) Bagaimana tantangan yang dihadapi oleh guru Akidah Akhlak dalam menerapkan inovasi teknologi digital dalam pembelajaran bagi peserta didik generasi Z di MTsN 1 Tulungagung? (3) Bagaimana guru Akidah

Akhlak dalam mentransformasi pembelajaran bagi peserta didik generasi Z di MTsN 1 Tulungagung?

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitiannya menggunakan penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ditahap akhirnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah waka kurikulum madrasah, guru Akidah akhlak pada kelas digital, dan peserta didik kelas digital MTsN 1 Tulungagung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Guru Akidah Akhlak di MTsN 1 Tulungagung telah mengembangkan berbagai inovasi berbasis teknologi digital untuk menyesuaikan dengan karakteristik generasi Z. Inovasi tersebut meliputi penggunaan Google Classroom, Quizizz, Kahoot, media sosial edukatif, serta pembuatan konten pembelajaran digital seperti video dan blog. Tujuannya adalah menciptakan pembelajaran yang menarik, kontekstual, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Akidah Akhlak. (2) Guru menghadapi tantangan berupa penyalahgunaan teknologi oleh siswa, perbedaan gaya belajar, dan keterbatasan kompetensi digital. Penggunaan teknologi sering disalahgunakan untuk hiburan seperti media sosial dan game online, yang mengganggu fokus belajar siswa. Untuk itu, diperlukan strategi kreatif, pelatihan guru, serta dukungan madrasah agar pemanfaatan teknologi tetap terkendali dan efektif. (3) Transformasi pembelajaran dilakukan dengan mengubah peran guru dari sekadar penyampai materi menjadi fasilitator dan pembimbing spiritual. Guru menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan digital yang mendekatkan materi dengan realitas kehidupan siswa, seperti etika bermedia sosial dan pengambilan keputusan moral. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran Akidah Akhlak lebih relevan, menyentuh aspek spiritual, dan mampu membentuk karakter generasi Z di era digital.

ABSTRACT

The thesis with the title “The Role of Teachers in Teaching Islamic Beliefs and Ethics to Generation Z Students: Innovation, Challenges, and Educational Transformation in the Digital Age at MTsN 1 Tulungagung” was written by Nurul Ainis Siha, Student ID No. 126201212112, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Supervisor: Dr. Mohammad Ja'far As-Shodiq, S.Kom, M.Pd.I.

Keywords: Role of Teachers, Aqidah Akhlak, Generation Z, Innovation, Challenges, Transformation, Digital Age.

The development of digital technology has had a major impact on the world of education, including on the teaching of Islamic Religious Education (PAI), which is normative and conservative in nature. In the digital age, Generation Z, born between 1997 and 2012, as students have characteristics that are very familiar with technology, demanding innovative and relevant learning approaches. This presents a unique challenge for teachers, particularly in teaching the subject of Akidah Akhlak, which is closely tied to moral and spiritual values. Teachers are not only expected to convey content but also to act as innovators and facilitators who can effectively integrate Islamic values with digital media. Therefore, it is important to examine how teachers can address these challenges through innovative and transformative learning approaches that align with the characteristics of Generation Z.

The focus of this study is the role of teachers in teaching Akidah Akhlak to Generation Z students: innovation, challenges, and educational transformation in the digital age at MTsN 1 Tulungagung, as reflected in the following research questions: (1) How do Akidah Akhlak teachers innovate in developing digital technology for teaching Generation Z students at MTsN 1 Tulungagung? (2) What challenges do Akidah Akhlak teachers face in implementing digital technology innovations in teaching Generation Z students at MTsN 1 Tulungagung? (3) How do Akidah Akhlak teachers transform teaching for Generation Z students at MTsN 1 Tulungagung?

The research approach used in this study is qualitative, with the type of research being descriptive. The data collection techniques used include observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis techniques involve data condensation, data presentation, and drawing conclusions at the final stage. The data sources in this study are the madrasah curriculum coordinator, Akidah Akhlak teachers in the digital class, and students in the digital class at MTsN 1 Tulungagung.

The results of this study indicate that: (1) Akidah Akhlak teachers at MTsN 1 Tulungagung have developed various digital technology-based innovations to adapt

to the characteristics of Generation Z. These innovations include the use of Google Classroom, Quizizz, Kahoot, educational social media, and the creation of digital learning content such as videos and blogs. The aim is to create engaging, contextual learning experiences that enhance students' involvement and understanding of Akidah Akhlak values. (2) Teachers face challenges such as students' misuse of technology, differences in learning styles, and limitations in digital competencies. Technology is often misused for entertainment purposes, such as social media and online games, which disrupt students' focus on learning. Therefore, creative strategies, teacher training, and school support are needed to ensure that technology use remains controlled and effective. (3) Learning transformation is achieved by shifting the teacher's role from merely delivering content to becoming a facilitator and spiritual guide. Teachers employ active, collaborative, and digital approaches that connect the material to students' real-life experiences, such as social media ethics and moral decision-making. This approach makes Akidah Akhlak learning more relevant, touches on spiritual aspects, and helps shape the character of Generation Z in the digital age.

خلاصة

أطروحة بعنوان ”دور المعلم في تعليم العقيدة والأخلاق لطلاب الجيل زد: الابتكار والتحديات والتحول التعليمي في العصر الرقمي في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ“، كتبها نورول عيسى سيها رقم الطالب. ١٢١٢١٢٠١٢٦٢٠ ، برنامج دراسة التربية الإسلامية، كلية التربية والعلوم التربوية، جامعة الإسلام الحكومية سيد علي رحمت الله تولونغاونغ، المشرف: د. محمد جعفر الصديق، ماجستير في التربية الإسلامية، بكالوريوس في علوم الكمبيوتر.

الكلمات المفتاحية: دور المعلم، العقيدة والأخلاق، جيل زد، الابتكار، التحديات، التحول، العصر الرقمي.

تطور التكنولوجيا الرقمية أحدث تأثيرًا كبيرًا في عالم التعليم، بما في ذلك تعليم الدين الإسلامي الذي يتسم بالطابع المعياري والمحافظة. في العصر الرقمي، تتميز جيل زد المولود بين عامي ١٩٩٧ و ٢٠١٢ بكونهم طلابًا على دراية كبيرة بالتكنولوجيا، مما يتطلب اتباع نهج تعليمي مبتكر وملائم. وهذا يمثل تحديًا خاصًا للمعلمين، لا سيما في تدريس مادة العقيدة والأخلاق التي ترتبط ارتباطًا وثيقًا بالقيم الأخلاقية والروحية. يُطلب من المعلمين ألا يكونوا مجرد ناقلين للمواد الدراسية، بل أن يكونوا مبتكرين وميسرين قادرين على دمج القيم الإسلامية مع الوسائط الرقمية بشكل مناسب. لذلك، من المهم دراسة دور المعلم في مواجهة هذا التحدي من خلال الابتكار والتحول في التعلم بما يتناسب مع خصائص جيل زد.

تركز هذه الدراسة على دور المعلم في تعليم العقيدة والأخلاق لطلاب الجيل زد: الابتكار والتحديات والتحول التعليمي في العصر الرقمي في مدرسة في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ ، والتي تتجسد في الأسئلة البحثية التالية: (١) كيف يبتكر معلمو العقيدة والأخلاق في تطوير التكنولوجيا الرقمية في تعليم طلاب الجيل زد في مدرسة في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ ؟ (٢) ما هي التحديات التي يواجهها معلمو مادة العقيدة والأخلاق في تطبيق الابتكارات التكنولوجية الرقمية في تعليم طلاب الجيل زد في مدرسة في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ ؟ (٣) كيف يقوم معلمو مادة العقيدة والأخلاق بتحول تعليم طلاب الجيل زد في مدرسة في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ ؟

المنهجية البحثية المستخدمة في هذه الدراسة هي المنهجية النوعية، مع نوع البحث الوصفي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات المعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات هي تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج في المرحلة النهائية. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي نائب مدير المناهج الدراسية في المدرسة، ومدرس مادة العقيدة والأخلاق في الفصل الرقمي، وطلاب الفصل الرقمي في مدرسة في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونغ.

نتائج هذا البحث تظهر أن: (١) مدرس مادة العقيدة والأخلاق في مدرسة ثانوية إسلامية ١ تولونغاونج قد طور العديد من الابتكارات القائمة على التكنولوجيا الرقمية لتتناسب مع خصائص جيل زد. وتشمل هذه الابتكارات استخدام جوجل كلاس روم، كوييز، كاهوت، وسائل التواصل الاجتماعي التعليمية، بالإضافة إلى إنشاء محتوى تعليمي رقمي مثل الفيديوهات والمدونات. الهدف من ذلك هو خلق تعليم جذاب وسياقي، بالإضافة إلى زيادة مشاركة الطلاب وفهمهم لقيم العقيدة والأخلاق. (٢) المعلمون يواجهون تحديات تتمثل في إساءة استخدام التكنولوجيا من قبل الطلاب، واختلاف أساليب التعلم، ومحدودية الكفاءات الرقمية. غالبًا ما يُساء استخدام التكنولوجيا للترفيه مثل وسائل التواصل الاجتماعي والألعاب عبر الإنترنت، مما يعيق تركيز الطلاب على التعلم. لذلك، هناك حاجة إلى استراتيجيات إبداعية وتدريب للمعلمين ودعم من المدرسة لضمان أن استخدام التكنولوجيا يظل تحت السيطرة وفعالاً. (٣) يتم تحويل عملية التعلم من خلال تغيير دور المعلم من مجرد ناقل للمواد إلى ميسر ومرشد روحي. يستخدم المعلمون نهجًا نشطًا وتعاونيًا ورقميًا يربط المواد بواقع حياة الطلاب، مثل أخلاقيات استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واتخاذ القرارات الأخلاقية. هذا النهج يجعل تعليم العقيدة والأخلاق أكثر صلة بالواقع، ويلامس الجوانب الروحية، ويكون قادرًا على تشكيل شخصية جيل زد في العصر الرقمي.